

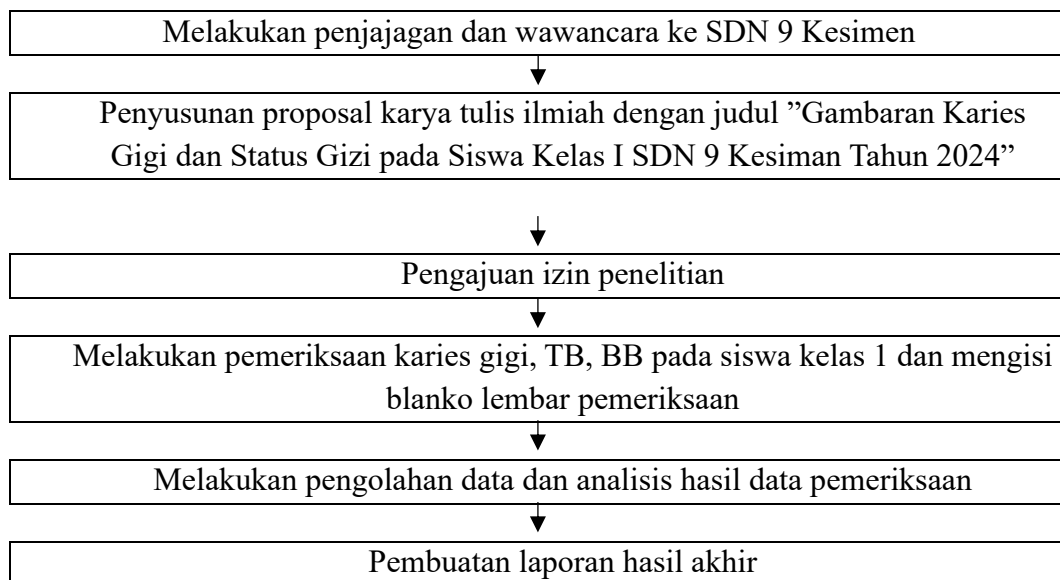
BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2012).

B. Alur Penelitian

Adapun alur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 9 Kesiman, beralamat di Jalan Turi, Banjar Ujung, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2024.

D. Populasi dan Sampel

1. Unit analisis data

Unit analisis dalam penelitian ini adalah karies gigi dan status gizi pada siswa kelas I.

2. Populasi penelitian

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas I SDN 9 Kesiman, yang berjumlah 32 siswa.

3. Sampel penelitian

a. Besar sampel

Penelitian ini tidak menggunakan sampel, tetapi menggunakan total populasi yaitu seluruh siswa kelas I SDN 9 Kesiman, yang berjumlah 32 siswa. Sampel/populasi diambil dengan menentukan kriteria inklusi dan eksklusi.

Kriteria Inklusi :

- 1) Anak kelas I SDN 9 Kesiman.
- 2) Bersedia menjadi responden.

Kriteria Eksklusi :

- 1) Anak kelas I SDN 9 Kesiman absen/tidak hadir di sekolah.
- 2) Tidak bersedia menjadi responden.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diambil langsung dari responden berupa hasil pemeriksaan karies gigi dan status gizi, sedangkan data sekunder

adalah data tentang identitas siswa berupa nama siswa dan umur siswa, yang diperoleh dari wali kelas I SDN 9 Kesiman.

2. Cara pengumpulan data

Data karies gigi dan status gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pemeriksaan langsung di bantu oleh enumerator, kemudian hasil pemeriksaan ditulis ke dalam kartu status karies gigi dan status gizi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah :

a. Alat

- 1) Alat *oral diagnostic* (kaca mulut dan sonde)
- 2) Timbangan digital
- 3) Alat pengukur tinggi badan (*microtoice*)

b. Bahan

- 1) Kartu status
- 2) Tissue
- 3) Larutan *Chlorine*

F. Pengelolaan dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data dilakukan dengan cara :

- a. *Editing* adalah memeriksa data yang telah terkumpul dalam kartu status hasil pemeriksaan.
- b. *Coding* adalah merubah data yang sudah terkumpul dengan menggunakan kode.

- c. *Tabulating* adalah memasukkan data yang telah diberikan kode dalam tabel induk.

2. Analisis data

Data yang telah terkumpul disajikan berdasarkan pengelompokan sesuai dengan jenis data, kemudian dianalisis secara statistik univariat berupa persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang dikumpulkan, seperti berikut :

- a. Persentase karies gigi dengan kriteria sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah :

- 1) Persentase karies gigi dengan kriteria sangat tinggi

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori sangat tinggi}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 2) Persentase karies gigi dengan kriteria tinggi

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori tinggi}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 3) Persentase karies gigi dengan kriteria sedang

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori sedang}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 4) Persentase karies gigi dengan kriteria rendah

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori rendah}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\%$$

- 5) Persentase karies gigi dengan kriteria sangat rendah

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori sangat rendah}}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}} \times 100\%$$

b. Rata-rata karies gigi

$$= \frac{\Sigma \text{Jumlah karies gigi siswa}}{\Sigma \text{Jumlah siswa}}$$

c. Persentase status gizi dengan kriteria gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, gizi lebih, obesitas

1) Persentase status gizi dengan kriteria gizi buruk

$$= \frac{\Sigma \text{Siswa yang mengalami status gizi dengan kategori sangat kurus}}{\Sigma \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

2) Persentase status gizi dengan kriteria gizi kurang

$$= \frac{\Sigma \text{Siswa yang mengalami status gizi dengan kategori gizi kurang}}{\Sigma \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

3) Persentase status gizi dengan kriteria gizi baik

$$= \frac{\Sigma \text{Siswa yang mengalami status gizi dengan kategori gizi baik}}{\Sigma \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

4) Persentase status gizi dengan kriteria gizi lebih

$$= \frac{\Sigma \text{Siswa yang mengalami status gizi dengan kategori gizi lebih}}{\Sigma \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

5) Persentase status gizi dengan kriteria obesitas

$$= \frac{\Sigma \text{Siswa yang mengalami status gizi dengan kategori obesitas}}{\Sigma \text{Jumlah siswa}} \times 100\%$$

d. Modus status gizi

e. Persentase karies gigi yang mengalami status gizi dengan kriteria gizi buruk, gizi kurang, gizi baik, gizi lebih, obesitas

1) Persentase karies gigi yang mengalami status gizi dengan kriteria gizi buruk

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori gizi buruk} \times 100\%}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}}$$

2) Persentase karies gigi yang mengalami status gizi dengan kriteria gizi kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori gizi kurang} \times 100\%}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}}$$

3) Persentase karies gigi yang mengalami status gizi dengan kriteria gizi baik

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori gizi baik} \times 100\%}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}}$$

4) Persentase karies gigi yang mengalami status gizi dengan kriteria gizi lebih

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori gizi lebih} \times 100\%}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}}$$

5) Persentase karies gigi yang mengalami status gizi dengan kriteria obesitas

$$= \frac{\Sigma \text{ Siswa yang mengalami karies gigi dengan kategori obesitas} \times 100\%}{\Sigma \text{ Jumlah siswa}}$$

G. Etika Penelitian

Menurut Hidayat (2011), dalam melaksanakan penelitian khususnya yang menjadi subjek penelitian adalah manusia, maka peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang dilaksanakan benar-benar menjunjung tinggi kebebasan manusia. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. Persetujuan (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan dari informed consent adalah agar responden memahami maksud dan tujuan penelitian serta mengetahui dampaknya. Calon responden harus menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia. Peneliti harus menghormati hak pasien jika responden tidak bersedia.

2. Tanpa nama (*anonymity*)

Prinsip ini diterapkan dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur, melainkan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*confidentiality*)

Prinsip ini dilakukan dengan menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Peneliti menjamin kerahasiaan seluruh informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan dalam hasil penelitian